

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu proses dua arah yang menghasilkan pertukaran informasi dan pengertian antara masing-masing individu yang terlibat. Komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi antar manusia. Komunikasi merupakan kebutuhan hakiki dalam kehidupan manusia untuk saling tukar menukar informasi. Karena tanpa komunikasi-interaksi antar manusia, baik secara perorangan, kelompok maupun organisasi tidak mungkin terjadi. Manusia memerlukan kehidupan sosial, kehidupan bermasyarakat. Sebagian besar interaksi manusia berlangsung dalam situasi komunikasi interpersonal (komunikasi antarpribadi).

Proses komunikasi yang terjadi di dalam perusahaan khususnya yang menyangkut komunikasi antara pimpinan dan bawahan merupakan faktor penting dalam menciptakan suatu organisasi yang efektif. Komunikasi efektif tergantung dari hubungan karyawan yang memuaskan yang dibangun berdasarkan iklim dan kepercayaan atau suasana organisasi yang positif.

Hubungan atasan dan bawahan merupakan jantung pengelolaan yang efektif. Agar hubungan ini berhasil, harus ada kepercayaan dan keterbukaan antara atasan dan bawahan. Rasa percaya, keyakinan, keterbukaan, kejujuran, dukungan keamanan, kepuasan, keterlibatan, tingginya harapan merupakan gambaran iklim perusahaan yang ideal. Tujuan utama dari komunikasi antara atasan dengan bawahan adalah mengidentifikasi, menciptakan dan menjalin

hubungan timbal balik yang menguntungkan antara pimpinan dengan bawahan. Komunikasi yang efektif ditentukan oleh pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, yaitu pimpinan dan karyawan. Pimpinan harus dapat memfasilitasi kondisi komunikasi antarpribadi yang efektif. Begitu juga dengan sebaliknya perlunya komunikasi yang bersifat verbal dan non verbal dimana komunikasi verbal yang sifatnya jelas dan ringkas, memiliki perbendaharaan kata-kata, dan memberi kesempatan berbicara bagi bawahan. Komunikasi non verbal yang sifatnya setiap bawahan perlu memiliki penampilan personal, memiliki intonasi bahasa yang baik serta ekspresi wajah.

PT. Focus Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak bidang distribusi food dan non food. perusahaan merupakan sebuah organisasi, dalam organisasi komunikasi memiliki peranan penting. Dengan adanya komunikasi yang baik, suatu kegiatan dapat berjalan lancar dan berhasil. Komunikasi yang efektif penting bagi semua organisasi. Oleh karena itu, para pemimpin organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan organisasi mereka. Agar komunikasi yang dilakukan dapat berjalan efektif, maka dibutuhkan suatu komunikasi yang berlaku pada setiap pihak-pihak yang terkait didalamnya. Komunikasi yang berlaku dalam organisasi erat kaitannya dengan tujuan dan pencapaian target organisasi. Dalam pelaksanaannya, komunikasi dalam perusahaan senantiasa terjadi baik itu antara *coordinator area* dengan *team leader*, maupun *coordinator area* dengan manager dan antara *coordinator area* dengan *team leader* dan *marketing*.

Komunikasi antar pribadi dan Komunikasi kelompok sangat penting

dilakukan untuk mendukung kelancaran komunikasi dalam organisasi. Sistem komunikasi serta hubungan antar pribadi yang baik akan meminimalisir kesenjangan antara berbagai pihak dalam organisasi dan meminimalisir rasa saling tidak percaya, kecurigaan di lingkungan kerja. komunikasi yang baik merupakan mediator dalam proses kerjasama dan transformasi informasi dalam mendukung kemajuan organisasi. Komunikasi yang baik senantiasa menimbulkan iklim keterbukaan, demokratis, rasa tanggung jawab, kebersamaan dan rasa memiliki organisasi. Menyadari betapa pentingnya makna komunikasi dalam sebuah organisasi maka PT. Focus Indonesia menuangkan kebijakannya berupa standar operasional dan manual mutu yang mengatur keseluruhan sistem operasional perusahaan.

Dari uraian tersebut penulis untuk mengadakan penelitian dan mengambil judul yaitu : **“Pengaruh Komunikasi Antarpribadi dan Komunikasi Antar Kelompok Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Focus Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi masalah pokok adalah :

1. Apakah Komunikasi Antarpribadi dan Komunikasi Antar Kelompok Kerja Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Focus Indonesia.

2. Apakah Komunikasi Antarpribadi dan Komunikasi Antar Kelompok Kerja Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Focus Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Komunikasi Antarpribadi dan Komunikasi Antar Kelompok Kerja Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Focus Indonesia.
2. Untuk mengetahui Komunikasi Antarpribadi dan Komunikasi Antar Kelompok Kerja Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Focus Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian diatas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara akademis maupun praktis.

1. Kegunaan secara akademis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis serta menambah ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah.
2. Bagi perusahaan, Penelitian ini akan menghasilkan suatu kesimpulan dan saran-saran terhadap masalah yang dihadapi perusahaan sebagai suatu